

Morning Update

Items	Avg 2019	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	5.033,9	5.263,5
Volum transaksi (jt shm)	4.957,8	4.430,8	4.477,4
Netas ing (Rp miliar)	65,7	-15,3	17,5
Netas ing (jt shm)	-150,6	-194,6	276,2
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.85,2	6.838,6

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1371	-9,2%	-0,4%	-2,3%
Basic Industry	957	11,7%	-0,4%	2,0%
Consumer	2042	-9,8%	-1,3%	-20,5%
Finance	1287	9,3%	-0,6%	9,5%
Infrastructure	1129	7,7%	0,8%	6,1%
Misc. Industry	1168	-6,8%	0,4%	-6,2%
Mining	1459	-6,4%	0,6%	-9,9%
Property	497	15,9%	0,5%	0,9%
Trade	762	-4,3%	-0,6%	-2,7%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.118	-0,3%	-0,3%	-1,3%
FSSTI	Singapura	3.160	0,1%	-0,4%	3,0%
KLCI	Malaysia	1561	-7,5%	-0,1%	-7,7%
SET	Thailand	1565	-4,4%	-0,1%	0,1%
KOSPI	Korea	20.699	-1,5%	-0,7%	1,7%
SENSEX	India	40.850	3,8%	0,4%	0,3%
H SI	Hongkong	260.633	-2,8%	-1,2%	0,8%
NKY	Jepang	23.135	5,5%	-1,0%	6,3%
ASX	Australia	6,711	1,8%	-1,5%	8,7%
BOV	Brazil	10.301	23,9%	1,2%	25,5%
DJI	Amerika	27.650	0,5%	0,5%	8,5%
SX5P	Eropa	3.305	10,0%	1,2%	9,7%
UKX	Inggris	7.189	3,9%	0,4%	6,8%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily % chg
TLKM	28.44	2.007,2	0,54 / 19,4%
TINS	0,052	735,2	0,01 / 27,03%
ANTM	0,033	469,3	0,00 / 16,9%
*Rp/US\$	14,15		

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Depsito IDR 3 bln	5,87		
Kredit Bank IDR	8,31		
BI7-Days RR	5,00%	3,00%	0,02
Fed Funds Target	1,75	1,80%	173
ECB Main Refinancing	-1,00	1,00%	(0,01)
Domes tic Yen Interest Call	(0,03)	0,20%	(0,03)

dim US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/bbl	58,4	0,5%	2,3	4,15%
CPO/ton	66,47	37,3%	6,2	0,95%
Karet/kg	1,64	-22,2%	0,0	-110%
Nikel/ton	30,75	8,0%	-240,0	-18,0%
Timah/ton	16,72	-2,8%	1,0	0,01%
Emas/t.oz	147,46	1,2%	-3,0	-2,0%
Batu bara/ton	6,63	-35,1%	-0,6	-8,8%
Tepung Terigu/ton	11,65	-7,0%	8,1	5,84%
Jagung gubus/ton	3,7	5,7%	0,0	-0,81%
Kedelai	8,7	0,5%	0,1	0,81%
Tembaga	5,857,5	-5,7%	67,8	117%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat didorong oleh optimisme investor terkait negosiasi dagang antara AS dan China setelah Bloomberg melaporkan bahwa AS dan China semakin dekat untuk menyetujui sejumlah tarif yang akan ditarik kembali pada kesepakatan dagang fase satu. Dow Jones membukukan kenaikan +146 poin (+0,53%) pada level 27.649, S&P500 bertambah +19 poin (+0,63%) pada level 3.112, Nasdaq menguat +46 poin (+0,54%) pada level 8.566. EIDO ditutup menguat +0,23 poin (+0,94%) pada level 24,66. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +10 poin (+0,07%) pada level Rp14.095.

Technical Ideas

Optimisme investor terkait perundingan dagang AS-China setelah adanya laporan dari Bloomberg bahwa kedua belah pihak kian dekat untuk menyepakati besaran tarif yang akan dicabut dalam kesepakatan dagang fase pertama diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Selain itu menguatnya nilai tukar rupiah serta sebagian besar harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, dan timah juga diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support di level 6.090 dan resistance di level 6.145.

Stocks

- JSMR (Buy, Support: Rp5.100, Resist: Rp5.475)
- ADRO (Buy, Support: Rp1.300, Resist: Rp1.425)
- TLKM (Buy, Support: Rp3.920, Resist: Rp4.060)
- BBRI (Buy on Weakness, Support: Rp4.050, Resist: Rp4.200)

ETFs

- XPLQ (SELL, Support: Rp488, Resist: Rp493)
- XBLQ (SELL, Support: Rp469, Resist: Rp474)
- XIIT (SELL, Support: Rp542, Resist: Rp546)

News Highlight

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membutuhkan belanja modal alias *capital expenditure (capex)* sekitar Rp 30 triliun hingga Rp 35 triliun pada tahun depan. Jumlah tersebut termasuk kebutuhan dana untuk membayar proyek Tol Jakarta-Cikampek (Japek) Elevated II sebesar Rp 13,5 triliun.

Dari kebutuhan dana tersebut manajemen menjelaskan JSMR telah memiliki 70% fasilitas sindikasi perbankan, sisanya perusahaan memiliki fleksibilitas alternatif pendanaan lain. Perseroan juga tengah mempertimbangkan obligasi global berdenominasi rupiah. JSMR juga tengah mengkaji penerbitan *zero coupon bond* dengan target dana sekitar Rp 500 miliar sampai Rp 1 triliun di semester I-2020.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melalui anak usahanya PT SLP Surya Ticon Internusa dan anak perusahaan SLP yakni PT SLP Internusa Karawang membuka blok kawasan pergudangan baru. Blok tersebut adalah blok C yang berdiri di lahan seluas 51.330 m² yang terdiri dari satu *build to suit* dan lima unit *retail warehouse*. Fasilitas baru tersebut diklaim telah terisi *standby tenant*.

Saat ini, jumlah lahan yang telah digunakan 160.255 m² atau sekitar 73% dari total keseluruhan lahan. Perseroan optimis bisnis persewaan gudang dan fasilitas pabrik siap pakai akan bertumbuh di masa datang. Melihat potensi tersebut, selain di Karawang, SLP juga telah memperluas dan mengembangkan usahanya ke Banjarmasin, Kalimantan dan Makassar, Sulawesi.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) merencanakan penerimaan kas masuk sebesar Rp 26 triliun dari proyek *turnkey*. Sampai dengan saat ini, WSKT telah menerima Rp 6 triliun dan sisa Rp 20 triliun akan diterima pada bulan Desember. Sekitar 70% dari total penerimaan kas proyek *turnkey* akan digunakan untuk melunasi pinjaman.

Selain itu, WSKT juga merencanakan menerima Rp 14 triliun dari pembayaran proyek dengan skema *progress payment*. Sehingga total kas masuk dari proyek konstruksi di tahun 2019 adalah Rp 40 triliun. Manajemen juga mengatakan perusahaan menggunakan rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas atau *gearing ratio*, dimana *gearing ratio* WSKT per September 2019 tercatat 2,8 kali. WSKT menargetkan rasio tersebut turun menjadi 2,3 kali pada akhir tahun 2019.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.